**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan metode Mind Mapping untuk kemampuan membaca anak disleksia kelas III SD Inpres Mangasa Gowa baru diperoleh kesimpulan bahwa:

Kemampuan membaca anak disleksia kelas III SD Inpres Mangasa Gowa sebelum penerapan metode *mind mapping*  masih dikategorikan anak disleksia dengan membaca lamban. setelah penerapan metode *mind mapping* pada anak disleksia mengalami peningkatan kemampuan membaca yakni dapat membaca kata buah, hewan, dan benda dengan benar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan *mind mapping* pada anak disleksia kelas III SD Inpres Mangasa Gowa dapat meningkatkan kemampuan membaca anak dengan benar.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan kemampuan membaca anak disleksia kelas III setelah penerapan metode *mind mapping* untuk kemampuan membaca huruf dengan kata buah, hewan, dan benda ternyata dapat membantu anak lebih memahami tentang membaca huruf dengan benar.

1. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada guru khususnya SD Inpres Mangasa Gowa disarankan untuk menerapkan metode *mind mapping* yang sesuai dengan kebutuhan membaca anak sehingga mampu meningkatkan kemampuan membaca anak dalam proses pembelajaran.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan permasalahan peneliti ini secara lebih memdalam agar dapat membagi pengetahuan yang lebih bermanfaat bagi anak berkesulitan belajar khususnya anak disleksia atau berkesulitan membaca.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdurrahman, M. 1996. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. PT. Rineka Cipta. *Pendidikan Luar Biasa Umum*. Jakarta: Dirjen Dikti Tenaga Guru Depdikbud

Abdurrahman, M & S, Sudjadi. 1994. *Pendidikan Luar Biasa Umum.* Jakarta: Depdikbud.

Abdurrahman, M. 2003. *Pendidikan Bagi Murid Berkesulitan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, 1997*, metode penelitian kuantitatif kualitatif.* Jakarta: Rineka Cipta

Buku Biru. 2013*. Himpunan Lengkap UU Sisdiknas dan Sertifikasi Guru.* Yogyakarta.

Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca.* Jakarta. Raja Grafindo Persada

Deded, K, 2013. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Berkesulitan Belajar Spesifik*. Jakarta : Penerbit Luxima

Depdiknas. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Kirk. dan Gallagher. (2007). *Pendidikan Anak luar Biasa*. Diterjemahkan oleh Helly Prajitno, Jakarta : Jayaggiri Edu.

Mulyadi, H. 2008. *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Yogyakarta: Nuha Litera

Rahim, F. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara

Shodiq, M. 1996. *Pendidikan Bagi Anak Disleksia.* Jakarta: Depdikbud

Sinring A. dkk. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi Program S-1 Fakultas Ilmu Pendidikan UNM.* Makassar: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

Somadayo, S. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Tarigan. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

 *LAMPIRAN*